

BAB I

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keterampilan dan kecakapan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian teori dan praktek dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas, agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi atau lembaga yang relevan dengan program pendidikan yang diikuti, sehingga setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi yang bersangkutan, mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan masa pelatihan kerja untuk melanjutkan kiprahnya di dunia kerja yang sebenarnya. Sebab, untuk dapat terjun langsung di masyarakat tidak hanya dibutuhkan pendidikan formal yang tinggi dengan perolehan nilai yang memuaskan, namun diperlukan juga ketrampilan dan pengalaman pendukung untuk lebih mengenali bidang pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melakukan penelitian yang rinci serta terjun langsung untuk memahami setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja.

Salah satu program yang dapat ditempuh adalah dengan melaksanakan Magang dalam suatu perusahaan. Magang adalah kegiatan akademik (intrakulikuler) yang dilakukan

oleh mahasiswa dengan melakukan praktek kerja secara langsung pada lembaga atau instansi yang relevan dengan pendidikan yang diambil mahasiswa dalam perkuliahan. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah meneliti serta ikut berpartisipasi langsung dengan mengikuti semua aktifitas di lokasi Magang. Kegiatan Magang ini dijadikan sebagai pengalaman kerja dalam keikutsertaan langsung pada proyek yang sedang berlangsung sekaligus menjadi bahan penelitian dan penulisan laporan dengan judul “Analisis Implementasi SAP (System Application Product) Studi Kasus di PT. Aero System Indonesia.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui secara langsung tentang bagaimana proses pengimplementasian SAP mulai dari proses Inisiasi hingga Eksekusi pada salah satu perusahaan IT, yakni PT. Aero System Indonesia.

Pada Era modernisasi seperti saat ini, persaingan di dunia bisnis semakin kompleks, perusahaan perusahaan mencoba untuk meningkatkan kinerjanya dengan melakukan pelayanan yang cepat dan biaya yang murah dibandingkan dengan kompetitornya. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi suatu tuntutan untuk menciptakan layanan yang berkualitas ataupun dalam mengoptimalkan proses bisnis perusahaan. Hal tersebut membuat banyak perusahaan mengganti sistem kerja manual dengan sistem yang terkomputerisasi untuk mengintegrasikan sistem informasi, demi menghasilkan manajemen yang lebih efektif dan efisien dalam menjalankan bisnis proses.

Namun pada kenyataannya, sampai saat ini banyak perusahaan yang belum mengintegrasikan sistem informasi, Dalam proses bisnisnya hanya didukung oleh aktivitas individual pada lokasi kerja masing-masing. Kondisi ini menyebabkan terjadinya

kesalahpahaman dalam komunikasi data antara lokasi kerja satu dengan lokasi kerja lainnya, sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk koordinasi dalam penyediaan data dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang telah mengintegrasikan fungsi-fungsinya. Data informasi yang diintegrasikan ini dapat membantu proses bisnis yang efisien dan memudahkan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

Informasi yang lebih banyak sering kali lebih baik, kondisi ini benar hanya untuk hal tertentu. Terdapat batas jumlah informasi yang dapat diserap dan diproses secara efektif. Kelebihan informasi itu mahal, karena kualitas pengambilan keputusan menurun, sementara biaya untuk menyediakan informasi meningkat. Kelebihan informasi dapat mengurangi nilai informasi itu sendiri (Romney dan Steinbart, 2004)

Saat ini dikenal sebuah teknologi yang bernama ERP (Enterprise Resource Planning. Teknologi ERP dapat mengintegrasikan informasi dalam berbagai fungsi, diantaranya fungsi marketing, fungsi produksi, fungsi logistik, fungsi keuangan dan fungsi lainnya. ERP merupakan salah satu cara untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi. Kemampuan ERP untuk mengintegrasikan proses dan informasi, juga diharapkan membawa perbaikan pada proses bisnis perusahaan. Pengharapan tersebut telah mendorong banyak perusahaan menetapkan ERP (Febrianto,2006). Namun penerapan ERP tidak lepas dari adanya resiko kegagalan. Kesalahan dalam penerapan ERP dapat menyebabkan perusahaan bangkrut seperti pada kasus Hershey Foods Corps, Whirlpool Corp dan Foxmayer Corp (www.oag.state.ny.us).

Saat ini banyak perusahaan provider penyedia ERP yang menyediakan produk-produk kompeten seperti Oracle, Dynamics, SAP dll. Banyaknya produk yang tersedia tentunya membuat perusahaan memilah-milah mana produk yang paling baik dan paling cocok dengan bisnis yang di jalankannya. Salah satu produk ERP yang cukup kompeten dan banyak digunakan saat ini karena kualitas produk, pelayanan hingga penggunaannya yang dinilai mampu masuk kedalam segala aspek bisnis adalah SAP (*System Application Product*). Didorong hal tersebut, dan perkembangan zaman yang memasuki era persaingan teknologi saat ini, banyak perusahaan yang kemudian mencoba untuk menerapkan SAP ERP pada perusahaannya.

Penerapan teknologi dalam perusahaan memerlukan perencanaan yang strategis, khususnya pada penerapan SAP ERP, agar penerapan dapat sesuai dengan tujuan bisnis yang diharapkan oleh perusahaan . Jika penerapan teknologi informasi tidak sesuai dengan proses yang seharusnya, maka akan menimbulkan risiko. Risiko yang timbul akibat dari kesalahan dalam penerapan teknologi informasi dapat menyebabkan kegagalan implementasi yang tentu akan berdampak pada bisnis perusahaan implementor ataupun perusahaan yang akan menerapkan teknologi informasi, mulai dari proses bisnis yang tidak optimal, kerugian finansial, menurunnya reputasi perusahaan implementor hingga kebangkrutan.

Pada kenyataanya penerapan teknologi informasi membutuhkan investasi yang cukup besar, dan seiring dengan perkembangan bisnis dari waktu ke waktu yang semakin kompleks, membuat proses penerapan teknologi semakin sulit, karena harus

mengintegrasikan teknologi dengan proses bisnis perusahaan. Maka dari itu diperlukannya pengelolaan implementasi yang baik agar penerapan teknologi khususnya SAP ERP dapat berjalan sukses.

PT. Aero System Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi. PT. Aero System Indonesia menyediakan solusi teknologi informasi bagi bisnis-bisnis yang menyediakan fitur maupun layanan yang terbaik bagi proses dan komunikasi bisnis yang fleksibel dan efektif bagi para pelanggannya dengan memberikan kualitas layanan yang baik, waktu respon yang cepat dan pengalaman yang baik. PT. Aero System Indonesia menawarkan proyek-proyek teknologi informasi termasuk menjual fitur-fitur canggih seperti Developer, Programming, IT support dan SAP sebagai salah satu keunggulannya. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mencoba untuk melakukan studi kasus pada salah satu proyek PT. Aero System Indonesia, yakni proyek penerapan SAP ERP modul Material Management pada PT. Aerofood Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses implementasi SAP yang dilakukan oleh PT. Aero Systems Indonesia?
2. Apakah proyek implementasi SAP yang dilakukan oleh PT. Aero Systems Indonesia sudah berjalan sesuai dengan metodologi ASAP?

1.3 Batasan Masalah

Karena luasnya cakupan pada kegiatan magang ini, maka penelitian ini penulis batasi pada kegiatan yang dilakukan oleh PT. Aero System Indonesia khususnya pada proyek implementasi SAP terhadap perusahaan client nya yakni PT. Aerofood Indonesia.

1.4 Tujuan Magang

1. Tujuan Umum

- a. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
- b. Agar mahasiswa dapat mengetahui prosedur proyek implementasi SAP yang dilakukan oleh PT. Aero System Indonesia.
- c. Agar mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja praktis sehingga secara langsung dapat menemukan dan memberikan penyelesaian masalah yang ada dalam prosedur implementasi SAP yang dilakukan oleh PT. Aero System Indonesia.
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai praktek dalam dunia kerja sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan.

2. Tujuan Khusus

- a. Memahami dan meneliti secara langsung mengenai prosedur implementasi SAP yang dilakukan oleh PT. Aero System Indonesia pada PT. Aerofood Indonesia
- b. Untuk memberikan laporan tertulis tentang prosedur proyek implementasi SAP yang dilakukan oleh PT. Aero System Indonesia kepada PT. Aerofood Indonesia ,sekaligus untuk memberikan bahan masukan pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

1.5 Manfaat Magang

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengetahui lebih jauh realita ilmu yang telah diterima di perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
- b. Memperdalam dan meningkatkan ketrampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.
- c. Dapat menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerjanya di masa mendatang.
- d. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang dididik untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerjanya.

2. Bagi Fakultas

- a. Sebagai bahan informasi baru mengenai bagaimana penerapan teori di lapangan, dan sebagai tambahan pengetahuan mengenai proses implementasi SAP di perusahaan.

3. Bagi Instansi atau Perusahaan Yang Bersangkutan

- a. Membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari dan yang berkaitan dengan proyek implementasi di perusahaan tempat melaksanakan Magang.
- b. Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta di masa yang akan datang.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif di mana penulis melakukan penelitian melalui studi kasus terhadap PT. Aero System Indonesia.

1.6.1 Studi Kasus

Menurut Yin, (2008) studi kasus adalah suatu inquiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas – batas antar fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode studi kasus untuk penelitian ini di mana datanya tidak hanya diperoleh dari kasus yang diteliti, tetapi juga diperoleh dari semua pihak yang

mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Masalah yang berkaitan dengan studi kasus yang dilakukan pada PT. Aero System Indonesia yaitu mengidentifikasi pada tahapan proyek implementasi SAP yang sedang berlangsung pada PT. Aerofood Indonesia.

1.6.2 Action Research

Menurut Ebbutt (1985), Action Research adalah studi sistematis yang mencoba untuk meningkatkan kegiatan pendidikan oleh sekelompok orang yang dimaksudkan untuk perbaikan mutu kegiatan mereka sendiri serta melihat refleksi dari efek kegiatan tersebut. Atau dalam hal ini penulis mendeskripsikan, menginterpretasi dan menjelaskan suatu situasi pada waktu yang bersamaan dengan melakukan intervensi dengan tujuan penelitian dan partisipasi.

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan ini, data-data yang diperlukan diperoleh dari metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data secara tertulis, baik dari buku literatur, artikel-artikel maupun tulisan-tulisan ilmiah yang terkait dengan masalah yang dibahas guna mendukung dan melengkapi penyusunan laporan ini.

b. Penelitian Lapangan

Ada dua metode dalam melakukan penelitian lapangan, yaitu :

i. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang diyakini kebenarannya dari sumber-sumber yang dianggap kompeten untuk memberikan informasi dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan bagian *Project Manager* yaitu Bapak Edi Purwadi dan dibantu oleh tim yaitu Bapak Edi Minarno sebagai konsultan SAP MM, Bapak Rudi Sukaton sebagai konsultan SAP HR, Bapak Dharma Setiawan sebagai *Collaboration Manager* serta Bapak Nanang sebagai *Technical Support Team*.

ii. Studi Dokumentasi

Mengumpulkan dokumentasi yang terkait yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan proyek implementasi guna mendukung data yang telah diperoleh dari hasil wawancara.

1.6.4 Teknik Analisis

Dalam melakukan penelitian terhadap proyek implementasi SAP yang dilakukan oleh PT. Aero System Indonesia, penulis menggunakan analisis berdasarkan data dan pengalaman langsung di lapangan, kemudian dari data tersebut nantinya akan di bandingkan dengan teori, salah satu teori yang di gunakan adalah teori ASAP metodologi,

yang di klaim sebagai metode terbaik dalam melakukan proyek implementasi SAP. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk menggunakan metode tersebut dalam melakukan penelitian proyek implementasi SAP pada PT. Aero System Indonesia.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini dibagi dalam lima bab pembahasan. Masing-masing bab meliputi hal-hal sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Dalam bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, permasalahan, batasan masalah, tujuan kegiatan, manfaat, metodologi dan sistematika penulisan.

Bab 2 Kajian Pustaka dan Profil Perusahaan

Dalam bab ini pada dasarnya membahas penjelasan secara rinci kajian pustaka yang meliputi hasil penelitian-penelitian yang relevan dengan topik magang, dan kajian teori sesuai dengan topik magang,.

Secara umum, profil perusahaan menjelaskan mengenai perusahaan secara deskriptif. Penjelasan secara deskriptif ini bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai munculnya permasalahan yang diangkat dalam kegiatan magang. Disamping itu, perlu juga dijelaskan mengenai sejarah perusahaan tetapi cukup pada aspek-aspek yang relevan.

Bab 3 Pelaksanaan Program Kerja

Pada bagian ini diuraikan pelaksanaan magang di perusahaan dengan menjelaskan berbagai hasil temuan di lapangan. Tidak menutup kemungkinan selama proses magang terdapat revisi program kerja sehingga perlu dijabarkan mengenai penyebab hal tersebut. Disamping itu, juga perlu dijabarkan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat pelaksanaan program kerja magang.

Bab 4 Analisis

Pada bab ini membahas hasil temuan di lapangan dengan alat analisis yang sesuai dengan topik yang diangkat. Analisis ini merupakan bagian yang penting sebagai bahan untuk menyusun kesimpulan, rekomendasi kebijakan bagi perusahaan, dan saran untuk kegiatan magang berikutnya.

Bab 5 Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini dijabarkan kesimpulan dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan disusun berdasarkan rumusan permasalahan yang ada, kemudian karya tulis ini diuraikan sebagai rekomendasi penulis bagi pihak yang memerlukannya.

Untuk magang yang bersifat menangani suatu masalah, maka keluaran (output) yang dihasilkan adalah rekomendasi kebijakan terhadap perusahaan dengan berdasarkan pada landasan teori.